

IMPLEMENTASI TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK WAHYU KABUPATEN GOWA

Fasdhillah¹, Sitti Nurhidayah Ilyas², A. Sri Wahyuni Asti³

^{1,2,3} PG PAUD Universitas Negeri Makassar

dillafasdhillah@gmail.com, nurhidayah.ilyas@unm.ac.id, sriwahyuniasti2@unm.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain how the economic token technique affects the independence of five- and six-year-old students at Wahyu Kindergarten in Gowa Regency. A quantitative strategy using the Quasi Experiment Design research type is employed in the study. The study included thirty-two students from Wahyu Kindergarten in Gowa Regency, ages five to six. Purposive sampling was the method utilized to obtain the sample for this study, yielding 24 samples total—each group consisting of twelve children. Non-parametric analysis and descriptive statistical analysis are the methods utilized to acquire the data. The experimental group's children's independence results reveal a Z value of -3.068 and a sig. (2-tailed) of $0.002 < 0.05$ based on the Wilcoxon test output. It is recognized that children's independence varies before and after receiving treatment based on the research findings. It is determined that the use of the economic token technique at Wahyu Kindergarten in Gowa Regency affects the independence of children between the ages of five and six.

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknik token ekonomi terhadap kemandirian anak usia lima dan enam tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa. Strategi kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experiment Design digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan tiga puluh dua siswa TK Wahyu di Kabupaten Gowa, yang berusia lima hingga enam tahun. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian ini, sehingga menghasilkan total 24 sampel, 12 setiap kelompok terdiri dari dua belas anak. Analisis non parametrik dan juga analisis statistik deskriptif digunakan sebagai metode yang untuk memperoleh data. Hasil kemandirian anak kelompok eksperimen diperoleh nilai Z sebesar -3,068 dan sig(2-tailed) nilainya sebesar $0,002 < 0,05$ hasil output uji Wilcoxon. Diperoleh bahwa kemandirian anak berbeda-beda sebelum dan sesudah mendapat perlakuan berdasarkan temuan penelitian. Diketahui penggunaan teknik token ekonomi di TK Wahyu Kabupaten Gowa berpengaruh terhadap kemandirian anak usia lima sampai enam tahun.

Kata Kunci: *Teknik Token Ekonomi, Kemandirian, anak usia 5-6 tahun*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan dan aspek yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan pendidikan dan harus dipenuhi. Pendidikan mempunyai andil yang besar dalam memajukan kehidupan bangsa¹. Oleh karena itu, untuk meningkatkan taraf pendidikan, setiap orang yang berkepentingan harus berpartisipasi semaksimal mungkin. Adanya pendidikan segala bakat yang ada dalam anak didik dapat dikembangkan sehingga kedepannya mampu beradaptasi untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara².

Adapun Peraturan Pemerintah nomor 57 Tahun 2021 tentang Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

Ada empat pilar yang dinyatakan UNESCO dalam menyelenggarakan pendidikan: *learning to know* (belajar untuk tahu), *learning to do*, *learning to live together* (belajar hidup Bersama-sama), *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), Pada pilar ketiga yaitu *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang) anak diharapkan untuk mampu tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang mandiri dan penuh harga diri melalui proses pembelajaran sehingga anak menjadi mandiri dan bertanggung jawab⁴.

Tahap prasekolah merupakan tahap yang paling tepat untuk menstimulus segala aspek perkembangan anak. Masa itusering disebut dengan masa kepekaan (*Golden Age*) sekaligus masa kritis karena otak anak berkembang pesat⁵. Pada usia nol sampai enam tahun adalah usia yang tepat untuk menstimulus berbagai potensi dan bakat anak serta memberikan pendidikan karakter mengenai kemandirian sejak dini. Pendidikan anak prasekolah sangat berperan penting dalam menstimulus perkembangan kepribadian didalam diri anak serta mempersiapkan mereka memasuki tahap pendidikan yang lebih lanjut⁶.

¹ Andi Wahyuni Asti and Syamsuardi Saodi, “Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 3, no. 1 (February 22, 2021): 42.

² Muhammad Yusri Bachtiar, Herlina Herlina, and Sitti Nurhidayah Ilyas, “Model Bermain Konstruktif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (February 1, 2022): 2802–2812.

³ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” n.d.

⁴ Muhammad Soleh Hapudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan (Memasuki Era Revolusi Industri 4.0)*, 1st ed. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022).

⁵ Sitti Nurhidayah Ilyas and A Sri Wahyuni Asti, “Aplikasi Montessori Inspired Activity dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di TK Areta Amata School Makassar” (2021).

⁶ Angri Lismayani and Muhammad Isbar Pratama, “Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini” (October 25, 2023), <https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.10205328>.

Kemandirian merupakan salah satu nilai dan praktik yang ditanamkan dalam diri anak melalui lingkungan pendidikannya. Kemandirian anak muda sangat terkait dengan kecerdasan interpersonal dan kemampuan sosialnya berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami tuntutan lingkungan dan mengubah perilakunya, pada akhirnya mengarah pada perilaku mandiri.⁷ “Kata mandiri mengandung makna tidak tergantung pada orang lain, bebas dan dapat melakukan sendiri”⁸. “Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas”⁹.

Banyak orang tua atau orang dewasa yang terlalu memanjakan diri dalam pengasuhan dan perlindungan anak, sehingga menghambat anak mereka menjadi mandiri. Jika orang tua ini dibiarkan terus berjalan tanpa melakukan perubahan apa pun, akibatnya anak tersebut akan menderita; dia akan hanya menunggu perintah, kurang percaya diri dan menjadi terlalu takut untuk mengambil tanggung jawab atas apa pun. Akhirnya tidak bisa mengambil keputusan saat bersekolah. Perilaku seperti ini menunjukkan kurangnya kemandirian anak.¹⁰ Sejalan berkembangnya usia kemandirian anak akan berkembang. Kemandirian tidak dapat dicapai tanpa usaha akan tetapi harus dilatih melalui proses yang panjang dan dimulai dari sejak dini¹¹. Adapun menurut Santrock faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu lingkungan, pola asuh dan pendidikan¹². Selain itu Benjamin mengatakan yang mempengaruhi kemandirian anak yaitu rasa percaya diri, kebiasaan dan disiplin¹³

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan usaha pembinaan untuk meningkatkan perilaku mandiri sejak dini. Salah satu usaha dan upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui pendekatan *behavior* yang dapat dapat mendukung terbentuknya perilaku mandiri. Upaya meningkatkan kemandirian anak dapat dilakukan pendekatan *behavior* menggunakan model pembelajaran behavioristik ada beberapa jenis teknik yang dapat digunakan. Teknik tersebut yaitu prosedur peneladanan, pelatihan asertif tabungan kepingan (*token ekonomi*), pelatihan asertif, prosedur aversi, pengelolaan diri dan pelatihan keterampilan sosial¹⁴. Pada penelitian ini akan digunakan teknik token ekonomi. Dikarenakan dalam teknik tersebut terdapat unsur pemberian hadiah atau *reward* yang dapat menarik perhatian anak maka digunakanlah untuk

⁷ Rusmayadi, “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Keterampilan Sosial Terhadap Anak Usia Dini,” *Early Childhood Education Journal of Indonesia* 2, no. 1 (2019): 23–30.

⁸ Titi Huriah, *Metode Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*, 1st ed. (Prenada Media Group, 2018).

⁹ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*, 1st ed. (UPI Press, 2014).

¹⁰ Kustiah Sunarty and Gufran Darma Dirawan, “Development Parenting Model to Increase the Independence of Children,” *International Education Studies* 8, no. 10 (September 28, 2015): p107.

¹¹ Rusmayadi Rusmayadi and Herman Herman, “Effects of Social Skills on Early Childhood Independence,” *Journal of Educational Science and Technology (EST)* (August 30, 2019): 159–165.

¹² Maria Ulfa and Alit Ferdian, *Thi Kids Survivor (Menumbuhkan Karakter Anak)* (Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022).

¹³ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Mandiri, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air* (Nusa Media, n.d.).

¹⁴ Ni Luh Winda Rianti, I Nyoman Jampel, and Putu Rahayu Ujjanti, “Pengaruh Model Pembelajaran Behavioristik Melalui Teknik Token Ekonomi Terhadap Perilaku Disiplin Di Taman Kanak-Kanak Gugus V Singaraja” 5, no. 1 (2017).

mengubah perilaku individu. Token ekonomi adalah intervensi perilaku yang sudah terbukti dan banyak digunakan¹⁵. Ekonomi token adalah system-sistem penguatan sekunder untuk mendukung perilaku positif di mana token (yaitu, penguat yang dikondisikan) adalah diberikan kepada siswa untuk menunjukkan perilaku tertentu.¹⁶¹⁷

Token ekonomi merupakan salah satu bentuk dari teknik modifikasi perilaku dengan pemberian keongan atau token sebagai penguat ketika perilaku atau sikap target muncul. Pemberian token dapat berupa uang mainan, stiker, *chip*, kartu yang mudah dikenali anak atau poin¹⁸, tanda centang, Bintang atau gambar senyum¹⁹. Token ekonomi adalah jenis penguatan positif dimana anak-anak memperoleh hadiah atau imbalan dalam bentuk token karena mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan dan dapat memperoleh hak istimewa yang memotivasi atau produk yang disukai dengan imbalan token tersebut²⁰. Sistem ekonomi token telah berkembang menjadi salah satu strategi terkemuka dan produktif untuk membuat anak-anak mematuhi aturan. Sistem ini mencerminkan sistem penghargaan tradisional di mana anak-anak biasa mendapatkan token selama melakukan berbagai tugas. Anak-anak prasekolah yang lebih baik untuk menggunakan grafik stiker, ekonomi token berguna untuk anak-anak yang lebih besar²¹.

Tujuan token ekonomi untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan menggunakan penguatan²², kemudian akan ditukarkan dengan hadiah²³. Terdapat tiga tahap dalam melaksanakan teknik token ekonomi yaitu tahap perisapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi²⁴. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan

¹⁵ Jonathan W. Ivy et al., "Token Ekonomi: A Systematic Review of Procedural Descriptions," *Behavior Modification* 41, no. 5 (September 2017): 708–737.

¹⁶ Timothy D. Hackenberg, "Token Reinforcement: Translational Research and Application," *Journal of Applied Behavior Analysis* 51, no. 2 (April 2018): 393–435.

¹⁷ Cassie M. Robacker, Christopher J. Rivera, and Sandra H. Warren, "A Token Ekonomi Made Easy Through ClassDojo," *Intervention in School and Clinic* 52, no. 1 (September 2016): 39–43.

¹⁸ Indri Graecela Amalo and Ajeng Ayu Widiastuti, "Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi Dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 11, 2020): 500.

¹⁹ Ernias Deniati et al., "Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6" (2023).

²⁰ Ragea Mohammad Alqahtani, "The Effects of a Token Ekonomi System to Improve Social, Academic, and Behavior Skills with Children in KSA," *International Journal of Learning and Development* 10, no. 3 (July 20, 2020): 11.

²¹ Jere E. Brophy, "Fostering Student Learning and Motivation in the Elementary School Classroom," in *Learning and Motivation in the Classroom*, ed. Scott G. Paris, Gary M. Olson, and Harold W. Stevenson, 1st ed. (Routledge, 2017), 283–306, accessed November 28, 2023, <https://www.taylorfrancis.com/books/9781351743365/chapters/10.4324/9781351188522-15>.

²² Fajri Aprilia and Junita Dwi Wardhani, "Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (March 26, 2023): 1787–1798.

²³ Elizabeth Prima and Putu Indah Lestari, "Penerapan Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Active Learning Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (November 27, 2020): 1430–1440.

²⁴ Robert L. Williamson and Chelsea McFadzen, "Evaluating the Impact of Token Ekonomi Methods on Student On-Task Behaviour within an Inclusive Canadian Classroom," *International Journal of Technology and Inclusive Education* 9, no. 1 (June 30, 2020): 1531–1541.

Patmawati menunjukkan bahwa Teknik *Behavior Contract* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemandirian anak²⁵. Karena pengaruhnya yang kuat terhadap motivasi, sangat penting untuk melihat efek jangka panjang dan juga efek jangka pendeknya²⁶. Ketika siswa menerima penghargaan di kelas, terlihat bahwa hal tersebut bermanfaat bagi mereka, terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas²⁷. Perlu dicatat bahwa para guru juga menyatakan senang dengan penggunaan token ekonomi di kelas mereka dan reaksi ini terlihat meningkatkan perhatian siswa secara keseluruhan terhadap tugas yang diberikan²⁸.

Hal ini berdasarkan hasil temuan awal kegiatan pembelajaran anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa yaitu masih ada anak yang menunjukkan perilaku kurang mandiri. Hal tersebut masih terdapat anak yang tidak mengembalikan mainan setelah bermain, anak yang tidak meminta maaf saat berbuat kesalahan, anak yang meminta dibantu guru dan temannya saat mengerjakan tugas, anak yang tidak mengembalikan barang temannya setelah dipinjam, anak yang malu untuk tampil dan anak yang tidak bisa memilih warna sendiri ketika mewarnai. Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan teknik token ekonomi berpengaruh terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten gowa sebelum dan sesudah diterapkan. Tujuan penelitian ini untuk menentukan dampak dan memberikan gambaran pada kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah diberikan teknik token ekonomi. Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat pada peningkatan pengetahuan ilmiah tentang pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan acuan tentang penerapan teknik token ekonomi terhadap kemandirian anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 24 anak dengan rincian kelompok eksperimen sebanyak 12 sampel dan kelompok kontrol sebanyak 12 sampel. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Studi ini menganalisis data menggunakan *statistic non parametrik* dengan uji beda (*Wilcoxon sign rank test*).

²⁵ Rina Oktaviana and Siti Patmawati, "Pengaruh Teknik Behavior Contract Terhadap Peningkatan Kemandirian Pada Anak," *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11 No.4 (2022): 633–646.

²⁶ Sujata Visaria et al., "Unintended Consequences of Rewards for Student Attendance: Results from a Field Experiment in Indian Classrooms," *Economics of Education Review* 54 (October 2016): 173–184.

²⁷ Dhea Widya and Yusi Amalia Sri Wantina, "THE IMPLEMENTATION OF REWARD AND PUNISHMENT TOWARDS STUDENT PERCEPTION IN ENGLISH LEARNING AT IKIP SILIWANGI," *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 2, no. 6 (October 6, 2019): 776.

²⁸ Robert L. Williamson and Chelsea McFadzen, "Evaluating the Impact of Token Ekonomi Methods on Student On-Task Behaviour within an Inclusive Canadian Classroom," *International Journal of Technology and Inclusive Education* 9, no. 1 (June 30, 2020): 1531–1541.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pada statistik deskriptif berikut ini bertujuan untuk menguraikan data yang diperoleh dari instrument penelitian yang berkaitan dengan indikator kemandirian anak.

Tabel 1 Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	12	14	19	15.83	1.697
Post-Test Eksperimen	12	21	32	27.08	3.801
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan Tabel 1. Kemandirian anak dalam kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan mempunyai nilai terendah 14 nilai tertinggi 19 dengan nilai *mean* 15,83 dan standar deviasi sebesar 1,697. Kemudian kemandirian anak kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan mempunyai nilai terendah 21 nilai tertinggi 32 dengan nilai *mean* 27,08 dan standar deviasi sebesar 3,801.

Tabel 2. Hasil Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kontrol	12	13	18	15.33	1.723
Post-Test Kontrol	12	14	21	17.00	2.374
Valid N (listwise)	12				

Berdasarkan Tabel 2 Kemandirian anak dalam kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan mempunyai nilai terendah 13 nilai tertinggi 18 dengan nilai *mean* 15,33 dan standar deviasi sebesar 1,723. Kemudian kemandirian anak kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan mempunyai nilai terendah 14 nilai tertinggi 21 dengan nilai *mean* 17,00 dan standar deviasi sebesar 2,374. Sebaran klasifikasi kemandirian anak kelompok eksperimen ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Kemandirian Anak Kelompok Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	2	16,67%
2	MB (Mulai Berkembang)	4	33,33%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	1	8,33%
4	BSB (Berkembang sangat Baik)	5	41,67%
		12	100%

Pada tabel 3 diperoleh hasil bahwa pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan pada kriteria belum berkembang pada kemandirian terdapat 2 anak dengan persentase 16,67%, terdapat 4 anak berada pada kategori kemandirian Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 33,33%, terdapat 1 anak pada kategori kemandirian berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 8,33%, terdapat anak 5 anak yang kemandiriannya berada pada kategori berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 41,67%. Berdasarkan 3 indikator yang diujikan yaitu, tidak mudah terpengaruh orang lain, bertanggung jawab dan percaya diri.

Tabel 4 Hasil Kemandirian Anak Kelompok Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	3	25%
2	MB (Mulai Berkembang)	5	41,66%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	2	16,67%
4	BSB (Berkembang sangat Baik)	2	16,67%
		12	100%

Berdasarkan tabel 4, diperoleh hasil bahwa pada kelompok kontrol setelah diberi perlakuan pada kriteria belum berkembang yaitu 3 anak dengan presentase 25%, terdapat 5 anak yang berada pada kategori mulai berkembang dengan presentase 41,66%, terdapat 2 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 16,67%, terdapat anak 2 anak yang kemandiriannya berada pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 16,67%. Berdasarkan 3 indikator yang diujikan yaitu, tidak mudah terpengaruh orang lain, memiliki tanggung jawab dan percaya diri.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya diperoleh hasil bahwa peningkatan kemandirian anak pada kriteria BB pada kemandirian anak, terdapat dua anak pada kelompok eksperimen dan 3 anak pada kelompok kontrol. Kategori kemandirian mulai berkembang meliputi 4 anak pada kelompok eksperimen dan 5 anak kelompok kontrol. Kemudian kategori berkembang sesuai harapan pada kemandirian meliputi satu anak pada kelompok eksperimen dan dua anak pada kelompok kontrol. Adapun kategori BSB terdapat 5 anak pada kelompok eksperimen dan dua anak pada kelompok kontrol.

Tabel 5 Hasil Uji *Wilcoxon* Kelompok Eksperimen Terhadap Kemandirian Anak

Test Statistics^a

	Post-Test Eksperimen - Pre-Test Eksperimen
Z	-3.068 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pengambilan keputusan dalam penelitian yaitu nilai sig.(2-tailed) lebih besar 0.05 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan teknik token ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak. Jika nilai nilai sig. (2-tailed) lebih kecil 0.05 maka dan H_1 diterima, artinya penerapan teknik token ekonomi berpengaruh terhadap kemandirian anak. Adapun hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_1 diterima H_0 ditolak berarti penerapan teknik token ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa.

Tabel 5 Hasil Uji *Wilcoxon* Kelompok Eksperimen Terhadap Kemandirian Anak

Test Statistics^a

	Post-Test Kontrol - Pre- Test Kontrol
Z	-2.539 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.011

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pengambilan keputusan dalam penelitian yaitu nilai sig.(2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan teknik token ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak. Apabila nilai nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka dan H_1 diterima, artinya penerapan teknik token ekonomi berpengaruh terhadap kemandirian anak. Adapun hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_1 diterima H_0 ditolak berarti penerapan teknik token ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil uji tersebut didapatkan hasil yaitu anak dengan perlakuan penerapan teknik token ekonomi memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian model pembelajaran behavioristik yang menggunakan teknik *token ekonomi* di Taman Kanak-kanak yang diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan model pembelajaran behavioristik melalui teknik token ekonomi secara signifikan meningkatkan perilaku anak pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan anak yang menggunakan model pembelajaran konvensional²⁹. Penelitian serupa menunjukkan bahwa intervensi ekonomi token menghasilkan ukuran efek yang besar untuk jenis kelas pendidikan umum dan khusus³⁰

Penelitian mengenai perilaku prososial anak yang meningkat pada kelompok A setelah diterapkan *token ekonomi*³¹. Kemudian penelitian mengenai meningkatnya perilaku *active learning* anak usia dini, diperoleh hasil yang berbeda antara kelompok kontrol yang diberikan teknik token *ekonomi* dengan anak yang diberikan pembelajaran konvensional, dimana kelompok eksperimen memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol³². Anak yang diberikan teknik token ekonomi mengalami peningkatan kemandirian³³. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik token ekonomi dapat mengubah perilaku individu sesuai dengan yang diinginkan. Shakespeare, Peterkin, dan Bourne menegaskan bahwa telah mengidentifikasi token ekonomi sebagai cara yang efektif dalam mengelola perilaku di kelas³⁴. Penelitian Shakespeare dan rekan-rekannya berfokus pada apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku yang tidak diinginkan di dalam kelas. Mereka menemukan bahwa menggunakan token ekonomi menawarkan pendekatan praktis yang membantu mengurangi perilaku yang tidak pantas dan meningkatkan kinerja akademik dan oleh karena itu harus diimplementasikan dalam sistem sistem belajar-mengajar³⁵. Jika token ekonomi diterapkan dengan baik maka dapat menjadi fasilitator dalam mengubah perilaku dan meningkatkan prestasi akademik siswa.³⁶

²⁹ Rianti, Jampel, and Ujjanti, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK MELALUI TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DI TAMAN KANAK-KANAK GUGUS V SINGARAJA."

³⁰ Ji Young Kim et al., "Systematic Review and Meta-Analysis of Token Ekonomi Practices in K-5 Educational Settings, 2000 to 2019," *Behavior Modification* 46, no. 6 (November 2022): 1460–1487.

³¹ Elizabeth Prima and Putu Indah Lestari, "Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 25, 2019): 268.

³² Prima and Lestari, "Penerapan Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Active Learning Anak Usia Dini."

³³ Dewi Zhintia Noor Anista, Rosyida Nurul Anwar, and Sofia Nur Afifah, "Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga PAUD," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 October 30, 2023): 10.

³⁴ Paul Andrew Bourne, "A Token Ekonomi: An Approach Used for Behavior Modifications among Disruptive Primary School Children," *MOJ Public Health* 7, no. 3 (2018), accessed November 28, 2023, <https://medcraveonline.com/MOJPH/a-token-ekonomi-an-approach-used-for-behavior-modifications-among-disruptive-primary-school-children.html>.

³⁵ Ibid.

³⁶ Kim Hua Tan, Mathura Kasiveloo, and Imran Ho Abdullah, "Token Ekonomi for Sustainable Education in the Future: A Scoping Review," *Sustainability* 14, no. 2 (January 10, 2022): 716.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa penerapan teknik token ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Wahyu Kabupaten Gowa. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan persiapan dengan baik sebelum menerapkan teknik token ekonomi dikarenakan dibutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan teknik token ekonomi dalam penerapannya. Bagi guru yang memiliki kendala dalam meningkatkan kemandirian anak agar dapat menjadi pertimbangan penggunaan teknik token ekonomi untuk digunakan sebagai salah satu teknik dalam meningkatkan kemandirian anak. Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan penguat lain yang lebih menarik disesuaikan dengan perkembangan peserta didik dan melakukan penelitian dalam waktu yang lebih lama agar lebih efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur. *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. 1st ed. UPI Press, 2014.
- Alqahtani, Ragea Mohammad. "The Effects of a Token Ekonomi System to Improve Social, Academic, and Behavior Skills with Children in KSA." *International Journal of Learning and Development* 10, no. 3 (July 20, 2020): 11.
- Amalo, Indri Graecela, and Ajeng Ayu Widiastuti. "Pengaruh Penggunaan Token Ekonomi Dalam Menurunkan Perilaku Disruptif Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (July 11, 2020): 500.
- Angri Lismayani and Muhammad Isbar Pratama. "Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini" (October 25, 2023). <https://zenodo.org/doi/10.5281/zenodo.10205328>.
- Anista, Dewi Zhintia Noor, Rosyida Nurul Anwar, and Sofia Nur Afifah. "Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Lembaga PAUD." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (October 30, 2023): 10.
- Aprilia, Fajri, and Junita Dwi Wardhani. "Efektivitas Penerapan Metode Token Ekonomi Terhadap Tingkat Kedisiplinan Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (March 26, 2023): 1787–1798.
- Asti, Andi Wahyuni, and Syamsuardi Saodi. "Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Pada Kelompok Bermain Melati Kabupaten Gowa." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 3, no. 1 (February 22, 2021): 42.
- Bachtiar, Muhammad Yusri, Herlina Herlina, and Sitti Nurhidayah Ilyas. "Model Bermain Konstruktif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (February 1, 2022): 2802–2812.
- Bourne, Paul Andrew. "A Token Ekonomi: An Approach Used for Behavior Modifications among Disruptive Primary School Children." *MOJ Public Health* 7, no. 3 (2018). Accessed November 28, 2023. <https://medcraveonline.com/MOJPH/a-token-ekonomi-an-approach-used-for-behavior-modifications-among-disruptive-primary-school-children.html>.
- Brophy, Jere E. "Fostering Student Learning and Motivation in the Elementary School Classroom." In *Learning and Motivation in the Classroom*, edited by Scott G. Paris, Gary M. Olson, and Harold W. Stevenson, 283–306. 1st ed. Routledge, 2017. Accessed November 28, 2023.

- <https://www.taylorfrancis.com/books/9781351743365/chapters/10.4324/978135188522-15>.
- Deniati, Ernia, Diana Dwi Jayanti, Dina Fitriana, and Imas Jihansyah. “Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6” (2023).
- Hackenberg, Timothy D. “Token Reinforcement: Translational Research and Application.” *Journal of Applied Behavior Analysis* 51, no. 2 (April 2018): 393–435.
- Ilyas, Sitti Nurhidayah, and A Sri Wahyuni Asti. “Aplikasi Montessori Inspired Activity dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di TK Areta Amata School Makassar” (2021).
- Imam Musbikin. *Penguatan Karakter Mandiri, Tanggung Jawab Dan Cinta Tanah Air*. Nusa Media, n.d.
- Ivy, Jonathan W., James N. Meindl, Eric Overley, and Kristen M. Robson. “Token Ekonomi: A Systematic Review of Procedural Descriptions.” *Behavior Modification* 41, no. 5 (September 2017): 708–737.
- Kim, Ji Young, Daniel M. Fienup, Alice E. Oh, and Ye Wang. “Systematic Review and Meta-Analysis of Token Ekonomi Practices in K-5 Educational Settings, 2000 to 2019.” *Behavior Modification* 46, no. 6 (November 2022): 1460–1487.
- Maria Ulfa and Alit Ferdian. *Thi Kids Survivor (Menumbuhkan Karakter Anak)*. Banda Aceh, Aceh: Syiah Kuala University Press, 2022.
- Muhammad Soleh Hapudin. *Pengantar Ilmu Pendidikan (Memasuki Era Revolusi Industri 4.0)*. 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2022.
- Prima, Elizabeth, and Putu Indah Lestari. “Penerapan Token Ekonomi Dalam Meningkatkan Active Learning Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (November 27, 2020): 1430–1440.
- . “Penerapan Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (November 25, 2019): 268.
- Rianti, Ni Luh Winda, I Nyoman Jampel, and Putu Rahayu Ujjanti. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BEHAVIORISTIK MELALUI TEKNIK TOKEN EKONOMI TERHADAP PERILAKU DISIPLIN DI TAMAN KANAK-KANAK GUGUS V SINGARAJA” 5, no. 1 (2017).
- Rina Oktaviana and Siti Patmawati. “Pengaruh Teknik Behavior Contract Terhadap Peningkatan Kemandirian Pada Anak.” *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11 No.4 (2022): 633–646.
- Robacker, Cassie M., Christopher J. Rivera, and Sandra H. Warren. “A Token Ekonomi Made Easy Through ClassDojo.” *Intervention in School and Clinic* 52, no. 1 (September 2016): 39–43.
- Rusmayadi. “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Keterampilan Sosial Terhadap Anak Usia Dini.” *Early Childhood Education Journal of Indonesia* 2, no. 1 (2019): 23–30.
- Rusmayadi, Rusmayadi, and Herman Herman. “Effects of Social Skills on Early Childhood Independence.” *Journal of Educational Science and Technology (EST)* (August 30, 2019): 159–165.
- Sunarty, Kustiah, and Gufran Darma Dirawan. “Development Parenting Model to Increase the Independence of Children.” *International Education Studies* 8, no. 10 (September 28, 2015): p107.
- Tan, Kim Hua, Mathura Kasiveloo, and Imran Ho Abdullah. “Token Ekonomi for Sustainable Education in the Future: A Scoping Review.” *Sustainability* 14, no. 2 (January 10, 2022): 716.

- Titi Huriah. *Metode Student Center Learning: Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*. 1st ed. Prenada Media Group, 2018.
- Visaria, Sujata, Rajeev Dehejia, Melody M. Chao, and Anirban Mukhopadhyay. "Unintended Consequences of Rewards for Student Attendance: Results from a Field Experiment in Indian Classrooms." *Economics of Education Review* 54 (October 2016): 173–184.
- Widya, Dhea, and Yusi Amalia Sri Wantina. "THE IMPLEMENTATION OF REWARD AND PUNISHMENT TOWARDS STUDENT PERCEPTION IN ENGLISH LEARNING AT IKIP SILIWANGI." *PROJECT (Professional Journal of English Education)* 2, no. 6 (October 6, 2019): 776.
- Williamson, Robert L., and Chelsea McFadzen. "Evaluating the Impact of Token Ekonomi Methods on Student On-Task Behaviour within an Inclusive Canadian Classroom." *International Journal of Technology and Inclusive Education* 9, no. 1 (June 30, 2020): 1531–1541.
- "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," n.d.